

HUBUNGAN KREATIVITAS GERAK & KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR EKSPLORASI GERAK PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 KOTA TANGERANG

Nanda Syifa Nurazizah¹, Dinny Devi Triana², Kartika Mutiara Sari³

¹Program Studi Pendidikan Tari, Universitas Negeri Jakarta

²senitari@unj.ac.id

E-mail: ¹nandasyifa19@gmail.com, ²trianadevidinny@gmail.com,

³kartikamutiarasariunj@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji permasalahan tentang hasil belajar eksplorasi gerak yang kurang maksimal apakah berhubungan dengan beberapa aspek yaitu kreativitas gerak dan kecerdasan emosional. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara Kreativitas Gerak dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Eksplorasi Gerak Pada Siswa Kelas XI SMAN 5 Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional, teknik pengumpulan data dengan jumlah sampel sebanyak 65 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes unjuk kerja untuk variabel Kreativitas Gerak dan Hasil Belajar Eksplorasi Gerak, dan non tes berupa angket untuk variabel kecerdasan emosional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel x_1 dan x_2 secara simultan dengan variabel y . Kontribusi hubungan antara variabel x_1 dan x_2 secara simultan dengan variabel y sebesar 90,6%.

Kata kunci: Kreativitas Gerak, Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar, Eksplorasi Gerak

Abstract

This study examines the problem of the less optimal learning outcomes of motion exploration whether it is related to several aspects, namely motion creativity and emotional intelligence. This study aims to measure the relationship between Motion Creativity and Emotional Intelligence with Motion Exploration Learning Outcomes in Class XI Students of SMAN 5 Tangerang City. This study uses quantitative research methods with correlation techniques, data collection techniques with a total sample of 65 students. The data collection technique used a performance test for the Variables of Motion Creativity and Movement Exploration Learning Outcomes, and a non-test in the form of a questionnaire for the variable of emotional intelligence. The results of this study indicate that it is concluded that there is a relationship between the variables x_1 and x_2 simultaneously with the variable y . The contribution of the relationship between the variables x_1 and x_2 simultaneously with the variable y is 90.6%.

Keywords: Motion Creativity, Emotional Intelligence, Learning Outcomes, Movement Exploration

I. Pendahuluan

Penilaian hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil dari proses selama pembelajaran langsung melalui evaluasi. Penilaian akhir yang dilakukan dalam pembelajaran tari, siswa diberi kemerdekaan mengembangkan kreativitas dengan imajinasinya guna menggagas, menciptakan dan menyajikan karya tarinya sesuai dengan tingkat perkembangannya dengan memanfaatkan alam sekitar dalam penciptaan suatu karya seni. Pendidikan seni tari dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan pribadi siswa (Moshinsky, 1959).

Kreativitas dapat dilihat dengan bagaimana cara individu tersebut mengeksplor atau mengembangkan potensi kreatifnya melalui apapun yang ada di sekitarnya. Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif (Munandar, 2009: 12).

Kreativitas gerak merupakan sebuah kemampuan yang dapat dimiliki oleh siswa. Kemampuan tersebut mengarah kepada keterampilan seorang siswa dalam menciptakan berbagai gerakan. Gerak tersebut bisa dilakukan secara langsung oleh seorang siswa yang merupakan hasil imajinasi mereka dalam menginterpretasi sebuah tema atau objek.

Salovey, Brackett dan Mayer (2007), mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk memantau perasaan diri sendiri dan orang lain, dan menjadikan informasi tersebut untuk membimbing pikiran dan tindakan. Peter dan Salovey (dalam Druskat, Mount, & Sala, 2006), menjabarkan bahwa kecerdasan emosional melibatkan kemampuan untuk memahami, menilai, dan kemampuan untuk mengatur emosi dalam meningkatkan pertumbuhan emosional dan intelektual serta kesejahteraan.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi diri maupun orang lain agar terkendali. Kecerdasan emosional merupakan sisi lain dari kecerdasan kognitif yang berperan dalam aktivitas manusia. Kecerdasan emosional lebih ditujukan pada upaya mengenali, memahami dan mewujudkan emosi dalam porsi yang tepat dan upaya untuk mengelola agar terkendali dan dapat dimanfaatkan untuk

memecahkan masalah kehidupan, terutama yang berkaitan dengan hubungan antar manusia (Goleman; 2002).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian di SMA Negeri 5 Kota Tangerang yaitu untuk mengukur keterhubungan antar variabel kreativitas gerak dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar eksplorasi gerak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas gerak dan meningkatkan pengendalian emosi diri dalam penajakan gerak baru agar hasil belajar eksplorasi gerak menjadi maksimal.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 5 Kota Tangerang yang beralamat di Jl. Ciujung Raya No. 3, Karawaci Baru, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten Kode Pos 15116. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berhubungan dengan penelitian serta menuangkannya dalam bentuk skripsi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS di SMAN 5 Kota Tangerang yang berjumlah 180 siswa. Pemilihan sampel pada penelitian ini diambil dengan cara memilih siswa yang mengisi angket terlebih dahulu sebanyak 65 siswa dari jumlah populasi, 65 siswa yang dipilih telah dihitung menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan jenis teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara berupa tes dan non tes. Untuk variabel x_1 dan variabel y menggunakan tes unjuk kerja, serta dapat dikategorikan kedalam data sekunder. Sedangkan untuk variabel x_2 menggunakan non tes berupa kuesioner, dan dapat dikategorikan kedalam data primer. Sebelum instrumen tes unjuk kerja dan kuesioner disebar, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu melalui uji pakar secara kualitatif dan kuantitatif, serta uji butir soal skala kecil. Setelah data tes unjuk kerja diterima dan kuesioner disebar, data tersebut kemudian dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data dengan bantuan program *Ms. Excel* dan *IBM SPSS Statistic* berupa deskripsi data, uji prasyarat dan uji hipotesis. Deskripsi data pada penelitian ini dilakukan untuk mencari mean, median, modus,

persentil, *range*, dan standar deviasi. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, uji homogenitas menggunakan uji *Levene*, dan uji linearitas menggunakan *test of linearity*. Untuk uji hipotesis menggunakan uji korelasi pearson (*product moment*).

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi pearson (*product moment*). Ukuran yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan (korelasi) linier disebut koefisien korelasi (*correlation coefisient*) yang dinyatakan dengan notasi “r” yang sering dikenal dengan nama “Koefisien Korelasi Pearson atau *Product Moment Coefficient of Correlation*”.

Dasar pengambilan koefisien korelasi dapat dilihat dengan penilaian sebagai berikut; jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi. Berdasarkan hasil analisis perhitungan, dapat diketahui nilai signifikansi untuk hubungan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Eksplorasi Gerak sebesar $0,000 < 0,05$, artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara Kreativitas Gerak dengan Hasil Belajar Eksplorasi Gerak. Sedangkan nilai signifikansi untuk hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Eksplorasi Gerak sebesar $0,000 < 0,05$, artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Eksplorasi Gerak.

Hasil analisis koefisien korelasi masing-masing variabel dapat dilihat dari tingkat hubungan koefisien korelasi (r) yaitu sebesar 0,836 dan 0,931 yang kedua tingkat hubungan tersebut menunjukkan bahwa nilai positif, dapat disimpulkan bahwa Kreativitas Gerak dan Kecerdasan Emosional berhubungan secara positif terhadap Hasil Belajar Eksplorasi Gerak dengan tingkat derajat hubungan korelasi sempurna atau korelasi sangat kuat.

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen hubungan yang diberikan variabel x_1 dan x_2 terhadap y . Hasil perhitungan koefisien determinasi dari hasil analisis perhitungan diketahui koefisien determinasi kreativitas gerak dan

kecerdasan emosional terhadap hasil belajar eksplorasi gerak $(r_{xy})^2 = (0,952)^2 = 0,906$ atau nilai R Square sebesar 0,906, hal ini mengandung arti bahwa hubungan variabel x_1 dan x_2 secara simultan terhadap variabel y adalah sebesar 90,6%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel Kreativitas dan Kecerdasan Emosional memiliki hubungan positif terhadap Hasil Belajar Eksplorasi Gerak Pada Siswa Kelas XI di SMAN 5 Kota Tangerang. Secara individu variabel Kreativitas dan Kecerdasan Emosional memiliki hubungan signifikan terhadap Hasil Belajar Eksplorasi Gerak Pada Siswa Kelas XI di SMAN 5 Kota Tangerang.

1. Hubungan Kreativitas Gerak terhadap Hasil Belajar Eksplorasi Gerak.

Hipotesis pertama (H1) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan Kreativitas gerak terhadap Hasil Belajar Eksplorasi Gerak Pada Siswa Kelas XI di SMAN 5 Kota Tangerang Selatan. Setelah dianalisis, teruji atau dengan kata lain hipotesis diterima dengan koefisien korelasi sebesar 0,836 dan nilai signifikansi untuk hubungan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Eksplorasi Gerak $0,000 < 0,05$.

Pembelajaran di sekolah khususnya seni tari dibutuhkan beberapa aspek agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal salah satunya adalah kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan berpikir divergen yang membutuhkan pengalaman dalam mengekspresikan dirinya dan menghasilkan sesuatu yang orisinal dari dirinya sendiri.

Kreativitas dapat dikembangkan melalui eksplorasi terhadap materi- materi gerak untuk pembentukan tari. Seseorang yang mempunyai kemampuan khusus untuk mencipta, dapat memasukkan ide-ide, simbol-simbol, dan obyek- obyek dalam gerak yang akan disusun. Tanpa kreativitas, seseorang tidak mungkin dapat menciptakan gerak baru karena tidak dapat menuangkan ide kreatif di dalamnya.

2. Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Eksplorasi Gerak

Hipotesis kedua (H2) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Eksplorasi Gerak Pada Siswa Kelas XI di SMAN 5 Kota Tangerang teruji atau dengan kata lain hipotesis diterima dengan koefisien korelasi sebesar 0,931 dan nilai signifikansi untuk

hubungan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar eksplorasi gerak sebesar $0,000 < 0,05$.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa. Kecerdasan emosional juga dapat disebut salah satu kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola emosi diri dan emosi orang lain.

Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk memotivasi diri, mengenali emosi diri, mengelola emosi diri sendiri dan orang lain memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Eksplorasi Gerak Pada Siswa Kelas XI di SMAN 5 Kota Tangerang. Artinya siswa yang mampu mengelola emosi diri, tidak egois mau menerima kritikan, memiliki empati tinggi, berkemauan keras untuk bisa, tidak mudah putus asa dapat meraih hasil belajar yang maksimal.

3. Hubungan Kreativitas Gerak dengan Kecerdasan Emosional

Berdasarkan uji regresi ganda dan uji korelasi, kreativitas gerak dengan kecerdasan emosional memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hasil penelitian secara bersama-sama diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,70 yang berarti bahwa naik turunnya kreativitas gerak (x_1) dipengaruhi oleh kecerdasan emosional (x_2).

4. Hubungan Kreativitas Gerak dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Eksplorasi Gerak

Berdasarkan uji regresi ganda dan korelasi, kreativitas dan kecerdasan emosional memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hasil penelitian secara bersama-sama diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,906 yang berarti bahwa naik turunnya hasil belajar eksplorasi gerak dipengaruhi oleh kreativitas (x_1) dan kecerdasan emosional (x_2) sebesar 90,6% dan selebihnya 8,4% ditentukan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kemampuan menanggapi dan membedakan emosi pada diri siswa sebagai individu dengan emosi orang lain ini berpengaruh pada struktur otak kanan manusia.

Di dalam struktur otak kanan terdapat perkembangan kecerdasan emosi (EQ) seperti pengendalian emosi dan sosialisasi. Selain itu, struktur otak kanan berhubungan dengan segala sesuatu yang membutuhkan kreativitas yang tinggi dalam pelaksanaannya. Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa eksplorasi gerak sangat tergantung pada kreativitas yang tinggi dan pengendalian emosi yang tepat pada saat penjajakan gerak baru yang dilakukan untuk meraih hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan keempat rumusan permasalahan dapat disimpulkan bahwa kontribusi kreativitas yang tidak terlalu tinggi dibanding kecerdasan emosional terhadap hasil belajar eksplorasi gerak karena pada hasil belajar eksplorasi gerak terkait dengan suasana hati (kecerdasan emosional) sehingga kreativitas sering kali tidak maksimal digunakan. Sebaliknya, jika kreativitas dan suasana hati (kecerdasan emosional) saling berkontribusi satu sama lain, maka dapat mengoptimalkan hasil belajar eksplorasi gerak siswa.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kreativitas gerak dan kecerdasan emosional memiliki hubungan dengan hasil belajar eksplorasi gerak pada siswa kelas XI di SMAN 5 Kota Tangerang, dari pembahasan yang dikemukakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kreativitas gerak, dalam hal ini berhubungan terhadap hasil belajar eksplorasi gerak pada siswa kelas XI di SMAN 5 Kota Tangerang secara signifikan, besarnya hubungan kreativitas siswa sebesar 69,9%, hal ini disebabkan hasil belajar eksplorasi gerak siswa terkait dengan suasana hati (kecerdasan emosional) sehingga kreativitas gerak sering kali tidak maksimal digunakan.
2. Kecerdasan Emosional, dalam hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar eksplorasi gerak pada siswa kelas XI di SMAN 5 Kota Tangerang secara signifikan, besarnya hubungan kecerdasan emosional sebesar 86,7%, hal ini disebabkan hasil belajar eksplorasi gerak siswa akan lebih maksimal jika suasana

hati (kecerdasan emosional) siswa sedang stabil.

3. Kreativitas Gerak dan Kecerdasan Emosional secara bersama-sama berpengaruh dan memiliki hubungan terhadap proses pembelajaran. Jika proses pembelajaran seni tari khususnya eksplorasi gerak naik dan turun disebabkan dan dipengaruhi oleh kecerdasan emosional.
4. Kreativitas Gerak dan Kecerdasan Emosional secara bersama-sama, dalam hal ini berhubungan dengan Hasil Belajar Eksplorasi Gerak Pada Siswa Kelas XI di SMAN 5 Kota Tangerang secara signifikan, besarnya hubungan kreativitas gerak dan kecerdasan emosional sebesar 90,6%, hal ini dapat dikatakan jika kreativitas gerak dan kecerdasan emosional saling berkontribusi satu sama lain, sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar eksplorasi gerak.

Saran

1. SMAN 5 Kota Tangerang sebaiknya berupaya untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa dan meningkatkan pengendalian kecerdasan emosional siswa melalui pelatihan atau melalui kelas ekstrakurikuler khususnya diluar jam pelajaran. Hal ini agar meningkatkan kreativitas gerak siswa dan meningkatkan pengendalian emosi diri dalam penjajakan gerak baru serta tidak mengganggu jam pembelajaran yang sudah terstruktur.
2. Bagi guru, diharapkan selalu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tertarik terhadap peningkatan kreativitas gerak dan kecerdasan emosional melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh guru pembimbing.

V. Pengakuan

Ucapan terima kasih diberikan kepada :

1. Prof. Dr. Dinny Devi Triana, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing 1.
2. Dra. Kartika Mutiara Sari, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing 2.
3. Dra. Nursilah, M.Si sebagai Ketua Penguji.
4. Ojang Cahyadi, S.Sn., M.Pd sebagai Anggota Penguji.

REFERENSI

- Goleman, Daniel. 1996. Kecerdasan Emosional (Terjemahan T. Hermaya). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, S.C.U. 1983. Kreativitas. Jakarta: Dian Rakyat.
- Komalasari, O. (2012). Hubungan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar seni budaya. *Skripsi*. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Munandar, S. C. U. (2002). *Kreativitas dan keberbakatan: strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat – Cet.2*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Delaney, Marc Brackett Sarah, and Peter Salovey. “Emotional Intelligence.” NOBA, 2022. <https://nobaproject.com/modules/emotional-intelligence>.
- Imam Ghozali. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Gramedia.
- Utami Munandar. 1995. Pengembangan kreativitas anak berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, Monti P. Satia. Mendidik Kecerdasan, Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003.
- Ismail, Hanif. Jurnal Pendidikan dan kebudayaan, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Prawitasari, J. E. (1998). Kecerdasan emosi. *Buletin Psikologi*, 6(1), 21-31.
- Sawitri, Setyowati, & Hartati. (2010). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Siswa Penghuni Rumah Damai. *Jurnal Psikologi* 7 (1)